

**Makna Term *Dhikr* dalam *Weltanschauung* al-Qur'an:
Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

KGS. Muhammad Zaki

NIM. 02240524010

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KGS. Muhammad Zaki
NIM : 02240524010
Fakultas/ Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : Makna Term *Dhikr* dalam *Weltanschauung*
al-Qur'an: Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juni 2026
Saya yang menyatakan,

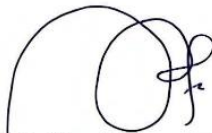


KGS. Muhammad Zaki
NIM. 02240524010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "*Makna Term Dhikr dalam Weltanschauung al-Qur'an: Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*" yang ditulis oleh KGS. Muhammad Zaki ini telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2026

Oleh
PEMBIMBING I



Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

PEMBIMBING II



Dr. Moh. Yardho, M.Th.I.
NIP. 198506102015031006

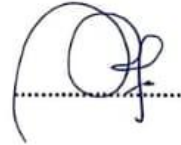
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “*Makna Term Dhikr dalam Weltanschauung al-Qur'an: Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*” yang ditulis KGS. Muhammad Zaki telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 18 Juni 2026.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Abu Bakar. M.Ag
NIP. 197304041998031006

(Ketua Penguji)



2. Dr. Moh. Yardho. M. Th.I.
NIP. 198506102015031006

(Sekretaris)



3. Prof. Dr. H. Abd. Kholid. M. Ag.
NIP. 196502021996031003

(Penguji Utama)



4. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel. M. Hum
NIP. 199003042015031004

(Penguji)



Surabaya, 18 Juni 2026

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



**KEMETERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KGS. Muhammad Zaki
NIM : 02240524010
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Email address : kgs.muhammadzaki86@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Makna Term *Dhikr* dalam *Weltanschauung* al-Qur'an:
Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2026
Penulis,

(KGS. Muhammad Zaki)

ABSTRAK

Term *dhikr* dengan akar kata ذَكَر dalam al-Qur'an hadir sebanyak 292 kali dalam berbagai bentuk morfologis, tersebar di 71 surah dan 264 ayat. Pemahaman tentang *dhikr* di kalangan umat Islam kontemporer cenderung terbatas pada praktik ritual verbal seperti wirid dan majelis *dhikr*. Padahal Al-Qur'an membangun makna *dhikr* jauh melampaui itu: ia menjadi nama bagi Al-Qur'an sendiri, menggambarkan fungsi kenabian, menunjuk pada ketenangan hati, masuk ke dalam prosedur hukum dan sosial, serta menjadi alat pengingat sejarah umat. Kesenjangan antara luasnya makna *dhikr* dalam Al-Qur'an dan sempitnya pemahaman yang berkembang inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini.

Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah: bagaimana makna term *dhikr* dalam *weltanschauung* Al-Qur'an perspektif semantik Toshihiko Izutsu, dan bagaimana implikasi temuan tersebut terhadap pemahaman keislaman kontemporer. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu sebagai kerangka teori utama. Analisis dilakukan melalui enam langkah: penetapan makna dasar, analisis sintagmatik, analisis paradigmatis, pemetaan medan semantik, penelusuran makna sinkronik-diakronik, hingga rekonstruksi *weltanschauung*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dhikr* dalam *weltanschauung* Al-Qur'an adalah orientasi hidup yang menyeluruh, yaitu kondisi kesadaran aktif yang seluruh dimensi kehidupan manusia, mencakup dimensi teologis, kognitif, batiniah, ibadah, dan karunia, bertumpu pada dan kembali kepada Allah sebagai titik pusatnya, dipelihara melalui relasi timbal balik antara manusia dan Allah dengan wahyu dan kenabian sebagai mediatornya. Selain itu, ditemukan bahwa term *dhikr* dalam Al-Qur'an lebih dominan merujuk pada aktivitas batiniah daripada zahiriyyah atau lisan. Temuan ini membawa implikasi teoretik bahwa pemahaman *dhikr* tidak bisa dibatasi pada dimensi ritual semata, melainkan harus mencakup seluruh dimensi sebagaimana Al-Qur'an bangun melalui sistem konseptualnya sendiri.

Kata Kunci: Term *Dhikr*, *Weltanschauung*, Al-Qur'an, Semantik, Toshihiko Izutsu

ABSTRACT

The term *dhikr* with the root ذ-ك-ر appears 292 times in the Qur'an in various morphological forms, spread across 71 surahs and 264 verses. The understanding of *dhikr* among contemporary Muslims tends to be limited to verbal ritual practices such as *wird* and *dhikr* assemblies. Yet the Qur'an constructs the meaning of *dhikr* far beyond that: it becomes a name for the Qur'an itself, describes the prophetic function, refers to the tranquility of the heart, enters into legal procedures, and serves as a reminder of the history of the Muslim community. The gap between the breadth of *dhikr*'s meaning in the Qur'an and the narrowness of the prevailing understanding forms the background of this research.

This study addresses two research questions: how is the meaning of the term *dhikr* in the *weltanschauung* of the Qur'an from the perspective of Toshihiko Izutsu's semantics, and what are the implications of this finding for contemporary Islamic understanding. This is a qualitative library research using Toshihiko Izutsu's Qur'anic semantic approach as the main theoretical framework. The analysis was carried out through six steps: establishing the basic meaning, syntagmatic analysis, paradigmatic analysis, semantic field mapping, synchronic-diachronic historical meaning tracing, and the reconstruction of the *weltanschauung* of the term *dhikr*.

The results show that *dhikr* in the *weltanschauung* of the Qur'an is a comprehensive orientation of life, namely a condition of active consciousness in which all dimensions of human life, encompassing the theological, cognitive, inner, worship, and grace dimensions, rest upon and return to Allah as their central point, sustained through a reciprocal relationship between human beings and Allah with revelation and prophethood as its mediators. Furthermore, it was found that the term *dhikr* in the Qur'an is more dominantly associated with inner activity than with outward or verbal expression. This finding carries the theoretical implication that the understanding of *dhikr* cannot be confined to the ritual dimension alone, but must encompass all dimensions as the Qur'an itself constructs through its own conceptual system.

Keywords: Term *Dhikr*, *Weltanschauung*, Al-Qur'an, Semantics, Toshihiko Izutsu

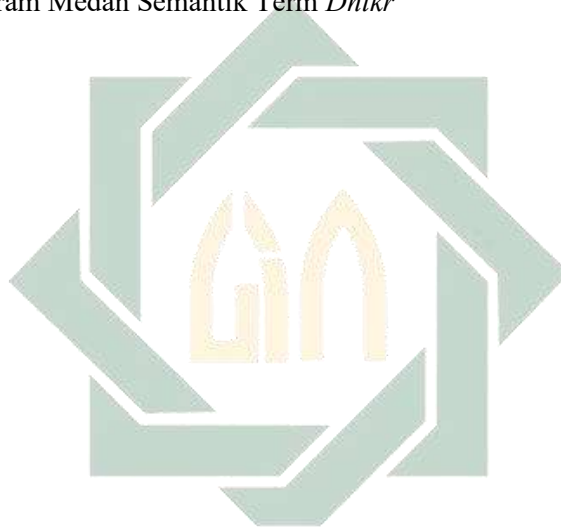
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teoritik	9
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II SEMANTIK DAN INVENTARISASI TERM <i>DHIKR</i>	20
A. Semantik sebagai Pendekatan Kajian Al-Qur'an	20
1. Semantik Secara Umum.....	20
2. Semantik Al-Qur'an.....	21
B. Semantik Toshihiko Izutsu.....	24
C. Term ذ-ك-ر dalam al-Qur'an	31
1. Term ذ-ك-ر Berdasarkan Bentuk Kata.....	31
2. Ayat Makkiyyah dan Madaniyyah.....	39
BAB III MAKNA <i>DHIKR</i> DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF PARA MUFASSIR.....	45
A. <i>Dhikr</i> sebagai Wahyu dan al-Qur'an.....	45
B. <i>Dhikr</i> sebagai Perintah Ibadah	47
C. <i>Dhikr</i> sebagai Pengingat Kewajiban dan Larangan.....	48
D. <i>Dhikr</i> sebagai Fungsi Kenabian	49
E. <i>Dhikr</i> sebagai Sarana Psikologis Ketenangan Batin	51
F. <i>Dhikr</i> sebagai Pengingat Sejarah dan Sosial	52
BAB IV TERM <i>DHIKR</i> DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU	56
A. Makna Dasar	56
B. Makna Relasional.....	59
1. Analisis Sintagmatik	60

a. Relasional <i>Allah</i>	60
b. Relasional <i>al-Qur'ān</i>	62
c. Relasional Wahyu	64
d. Relasional <i>Salāt</i>	66
e. Relasional <i>Tafakkur</i>	68
f. Relasional <i>Tadabbur</i>	70
g. Relasional <i>Ni'mah</i>	72
h. Relasional Kemuliaan	74
i. Relasional Wirid: <i>Istighfār, Tasbīh, Tahmīd</i>	75
j. Relasional <i>Qalb</i>	78
k. Relasioanal <i>Imān</i>	81
l. Relasional <i>Taqwā</i>	83
m. Relasional <i>Ilmu</i>	85
n. Relasional <i>Ulū al-Albāb</i>	87
o. Relasional <i>Khālīṣah</i>	89
2. Analisis Paradigmatik	90
a. Sinonimitas <i>Nadhīr</i>	91
b. Sinonimitas <i>Maw'izah</i>	92
c. Sinonimitas <i>'Ibrah</i>	93
d. Sinonimitas <i>Qīṣṣah</i>	94
e. Sinonimitas <i>Hudā</i>	95
f. Sinonimitas <i>Awwāb</i>	97
g. Antonimitas <i>Nisyān</i>	99
h. Antonimitas <i>Ghaflah</i>	100
i. Antonimitas <i>I'rād</i>	102
j. Antonimitas <i>Lahw</i>	104
k. Antonimitas <i>Kufr</i>	106
l. Antonimitas <i>Zulm</i>	107
m. Antonimitas <i>Khusr</i>	109
C. Medan Semantik.....	110
D. Makna Historis	116
1. Analisis Sinkronik	116
2. Analisis Diakronik	122
a. Fase Pra-Qurani.....	122
b. Fase Qurani	127
c. Fase Pasca-Quranik.....	131
E. <i>Welthanschauung</i> al-Qur'an Makna Term <i>Dhikir</i>	135
F. Implikasi temuan makna <i>Dhikir</i> dalam Semantik Toshihiko Izustu terhadap Pemahaman Keislaman Kontemporer	142
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Nomor	Judul	Halaman
2. 1	Diagram Semantik Term <i>Kufr</i>	27
2. 2	Tabel Term <i>Dhikir</i> Berdasarkan Bentuk Kata	32
2. 3	Tabel Term <i>Dhikir</i> Berdasarkan Kelompok Ayatnya	39
4. 1	Diagram Sintagmatik Term <i>Dhikir</i>	112
4. 2	Diagram Paradigmatik Term <i>Dhikir</i>	113
4. 3	Diagram Medan Semantik Term <i>Dhikir</i>	115



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abū Zaid, Nasr Hāmid. *Tekstualitas Al-Qur'an*. Terj. Khoirun Nahdlyin. Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Al-Asfahānī, Al-Rāghib. *al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. Tahqiq Safwan 'Adnan Dawudi. Damaskus: Dār al-Qalam, 1412 H.
- Al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā'il. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ṭauq al-Najāh, 1422 H.
- Al-Ghazālī. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Jilid III. Terj. Purwanto. Bandung: Marja', 2004.
- Al-Nawāwī, Imām. *al-Adhkār*. Beirut: Dār Ibn Hazm, 2005.
- Al-Qurtṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad. *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. 21 Jilid. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2006.
- Al-Qusyairī, Imām. *al-Risālah al-Qusyairiyyah fī 'Ilm al-Taṣawwuf*. Terj. Mohammad Luqman Hakiem. Surabaya: Risālah Gusti, t.t.
- Al-Sabt, Khālīd ibn 'Utsām. *Qawā'id al-Tafsīr, Jam'an wa Dirāsah*. Juz I. Saudi Arabia: Dār Bin Affān, 1417 H.
- Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān*. Jilid I. Beirut: Risālah Nāsyūn, 2008.
- Al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'An Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. 24 Jilid. Kairo: Dār Hijr, 2001.
- Al-Zamakhsharī, Abū al-Qāsim Maḥmūd ibn 'Umar. *al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Ghawāmiḍ al-Tanzīl*. 4 Juz. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabī, 1407 H.
- Al-Zuhaylī, Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manḥāj*. 32 Jilid. Damaskus: Dār al-Fikr, 2009.
- Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Ardiansyah, Al Fiqri. "Kritik terhadap Hermeneutika dalam Tafsir al-Qur'an: Perspektif Ulama Tradisional dan Kontemporer." *Al-Muḥīt: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadīts*, Vol. 4, No. 1 (2025): 1-18.
- Azima, Fauzan. "Semantik Alquran: Sebuah Metode Penafsiran." *Tajdid*, Vol. 1, No. 1 (April 2017): 45.
- Badrun, Usman. "Zikir dalam Tafsir Al-Qur'an." Tesis, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2023. <https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/3195>.

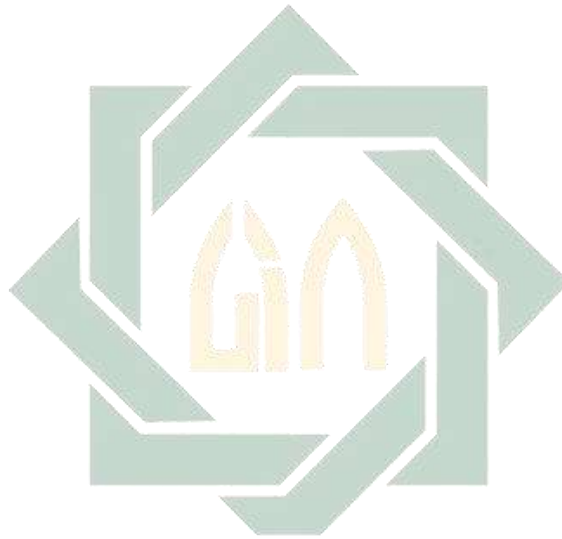
- Bāqī, Muḥammad Fu'ād 'Abd al-. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'an al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Mishriyyah, 1364 H.
- Baidan, Nashuddin dan Ernawati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djadjasudarma, Fatimah. *Semantik I: Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama, 1999.
- Fachrurrozi, Ajiz. *Memahami Ajaran Pokok Islam dalam al-Qur'an Melalui Kajian Semantik*. Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2004.
- Fanani, Fajrian Noor. "Semiotika Strukturalisme Saussure." *The Massenger*, Vol. 5, No. 1 (Januari 2013): 10-15.
- Faridah dan Khodijah. "Studi Penafsiran Ayat-Ayat Perintah Dzikir kepada Allah dalam Tafsir Al-Munir." *Al-Karima: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 2 (2022).
- Farmawi, Abd al-Hayy al-. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Terj. Rosihon Anwar. Jakarta: PT. Raja Prasindo Persada, 1994.
- Hamidi, A. Lutfi. "Pemikiran Izutsu tentang Semantik al-Qur'an." Disertasi, Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2009.
- Hanifah, Nur dkk. "Metodologi Tafsir Tematik." *Al-Mubārok: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 9, No. 2 (2024): 79-80.
- Hariyanto, Didik dan Winnuriyah. "Analisis Konsep zikrullāh dalam Perspektif Al-Qur'an." *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2 (2021).
- Hasan, C. "Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri." *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 2 (2019): 136-137.
- Ibn Fāris, Aḥmad. *Maqāyīs al-Lughah*. 6 Jilid. Beirut: Dār al-Fikr, 1979.
- Ibn Kasīr, Ismā'īl bin 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. 8 Jilid. Riyad: Dār Ṭaybah, 1999.

- Ibn Manzūr, Jamāl al-Dīn. *Lisān al-‘Arab*. 15 Jilid. Beirut: Dār Sādir, t.t.
- Ilyas, Rahmat. “Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazālī.” *Mawā‘iz*, Vol. 8, No. 1 (2017): 94.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-Konsep Etika Religius dalam Al-Qur’an*. Terj. Agus Fakhri Husein dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam: Analisis Semantik Iman dan Islam*. Terj. Agus Fakhri Husein dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur’an*. Terj. Agus Fakhri Husein dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Jazeri, Mohamad. *Semantik: Teori Memahami Makna Bahasa*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2012.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Latif, Umar. “Dzikir dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual dalam Perspektif Al-Qur’an.” *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1 (2022).
- Muhammad Fahmi Abdul Hamid dan Ishak Suliaman. “Konsep Zikir Menurut Hadith Bersumberkan al-Kutub al-Sittah.” *Zulfaqar International Journal of Defence Management, Social Science & Humanities*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya.
- Mursidin dan Zaimuddin. “Pendekatan Semantis dalam Studi Al-Qur’an dan Hadis.” *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, Vol. 5, No. 1 (2026): 2.
- Mustaqim, Abdul. *Studi Al-Qur’an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002.
- Ngaisah, Zulaikhah Fitri Nur. “Keadilan dalam al-Qur’an: Kajian Semantik atas Kata al-‘Adl dan al-Qisth.” Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Nur, Faisal Muhammad. “Perspektif Zikir di Kalangan Sufi.” *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 19, No. 2 (2017): 191-192.
- Nur, Tajudin. *Morfologi Bahasa Arab: Tinjauan Deskriptif*. Sumedang: UNPAD Press, 2018.
- Nuryaman, Dadang. “Integrasi Pikir dan Zikir dalam Al-Qur’an.” Tesis, PTIQ Jakarta, 2015. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/124/>.

- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. 6 Jilid. Kairo: Dār al-Syurūq, 2003.
- Rahtikawati, Yayan dan Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik, & Hermeneutik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Rusydi, Muhammad. "Semantik Al-Qur'an Perspektif Toshihiko Izutsu dan Kontribusinya terhadap Studi Tafsir." *Al-Kareem: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2 (2021).
- Sahrul L. dan Basri Mahmud. "Tafsir Al-Qurṭṭubī terhadap Ayat-Ayat Dzikir: Analisis Tematik dalam Perspektif Tafsir Klasik." *Jurnal Al-Mubarak*, Vol. 7, No. 1 (2022).
- Setiawan, M. Nur Khalis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. 15 Vol. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an tentang Zikir dan Do'a*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukring. "Ideologi, Keyakinan, Doktrin dan Bid'ah Kaum Khawarij: Kajian Teologi Khawarij Zaman Modern." *Theology*, Vol. 27, No. 2 (Desember 2016): 411-430.
- Syahidah, Ahmad. *Semantik dan Ma'ānī al-Qur'an: Perspektif Toshihiko Izutsu tentang Relasi Tuhan, Manusia, dan Alam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2025.
- Wahyudi, Chafid. "Pandangan Dunia Taubah: Aplikasi Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Waqquad, Abdul Fattah. *Balāghah al-Bayāniyyah wa al-Badī'iyah*. Mesir: Dār al-Nahḍah al-'Arabiyyah, 1985.

Yardho, Moh. "Ahsan Taqwim dalam Worldview al-Qur'an (Sebuah Pendekatan Semantik Terhadap al-Qur'an)." Tesis, IAIN Surabaya, 2012.

Zainudin. "Pendekatan Sintagmatik dan Paradigmatik dalam Kajian Bahasa." Diakses 2 Maret 2026. <https://media.neliti.com/media/publications/75171-ID-pendekatan-sintagmatik-dan-paradigmatik.pdf>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A